

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Baik buruknya sebuah proses pembelajaran akan menentukan kualitas pendidikan dari sebuah bangsa. Seiring dengan perkembangan zaman banyak terjadi perubahan dalam kehidupan, sehingga manusia semakin ditantang untuk memiliki kemampuan guna menghadapi perubahan tersebut. Perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat menuntut lembaga pendidikan untuk lebih dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Untuk itu diperlukan upaya dalam peningkatan kualitas pendidikan salah satunya dengan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan di kelas benar – benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan. Karena pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, di antaranya guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan berhasilnya proses belajar mengajar di dalam kelas.

Guru merupakan unsur dalam proses belajar mengajar yang dituntut harus memiliki kemampuan dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran di kelas. Guru memegang peran penting dalam keberhasilan siswanya, walaupun perangkat pembelajaran telah tersedia dengan baik dan lengkap tetapi

bila guru tidak berhasil dalam proses belajar maka siswa tidak dapat menerima pelajaran dengan baik pula. Kemampuan guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran di kelas merupakan salah satu yang menentukan motivasi siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar siswa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa terutama pada pelajaran akuntansi, karena aktivitas belajar siswa sangat mempengaruhi hasil belajar pada saat pembelajaran.

Hasil belajar juga erat kaitannya dengan aktivitas belajar, dan konsentrasi belajar. Kecenderungan bahwa aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran masih rendah dapat dilihat dari kurangnya pengoptimalan potensi yang dimiliki siswa untuk melakukan aktivitas belajar dengan baik. Dalam hal ini siswa cenderung hanya menerima pelajaran, kurang memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat, tidak bertanya bila ada materi yang kurang jelas, kurang memiliki kemampuan merumuskan gagasan sendiri dan siswa belum terbiasa bersaing dalam menyampaikan pendapat kepada orang lain.

Demikian halnya di SMA KRAKATAU Medan, dalam pelaksanaan pembelajarannya masih menggunakan pembelajaran konvensional, yaitu menggunakan metode ceramah, memberikan latihan dan pemberian tugas rumah. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru bidang studi kelas XI IS SMA KRAKATAU Medan, diperoleh informasi bahwa hasil belajar di kelas tersebut kurang maksimal, dari 37 siswa hanya 16 siswa yang dinyatakan lulus atau sekitar 43% siswa yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XII IS SMA KRAKATAU Medan masih rendah.

Untuk itu guru mempunyai kewajiban dalam mengatasi masalah tersebut, guru harus mampu mendorong semangat siswa untuk belajar akuntansi, sehingga siswa tertarik dan mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditetapkan oleh sekolah.

Sejalan dengan hal diatas upaya pembaharuan proses tersebut, terletak pada tanggung jawab guru bagaimana pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa secara baik. Dengan demikian, proses pembelajaran ditentukan sampai sejauh mana guru dapat menggunakan strategi pembelajaran dengan baik. Berdasarkan hal ini, maka perlu dikembangkan strategi pembelajaran sehingga mampu meningkatkan aktivitas siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Jika dilihat dari masalah diatas, sudah seharusnya pada saat pengajaran akuntansi guru melakukan suatu inovasi atau perubahan dalam mengajar. Oleh karena itu, guru harus mampu mengubah strategi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan saat ini, banyak strategi pembelajaran yang baik, salah satunya adalah strategi pembelajaran *Peer Lessons*, yang diharapkan mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran *Peer Lessons* adalah strategi yang di rancang untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa secara mandiri dan menuntut saling ketergantungan yang positif terhadap teman sekelompoknya karena setiap kelompok dan disetiap individu di dalam suatu kelompok bertanggung jawab untuk menguasai materi pelajaran yang telah ditentukan dan mengajarkan atau

menyampaikan materi tersebut kepada kelompok lain sehingga siswa menjadi termotivasi untuk belajar dan suasana belajar di dalam kelas menjadi aktif.

Berdasarkan uraian diatas dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Penerapan Strategi Pembelajaran *Peer Lessons* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IS SMA KRAKATAU Medan T.P 2012/2013**”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IS di SMA KRAKATAU Medan ?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS di SMA KRAKATAU Medan ?
3. Apakah dengan menerapkan strategi pembelajaran *Peer Lessons* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS di SMA KRAKATAU Medan?

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan penerapan strategi pembelajaran *peer lessons* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IS di SMA KRAKATAU Medan?
2. Apakah dengan penerapan strategi pembelajaran *peer lessons* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS di SMA KRAKATAU Medan?
3. Apakah ada hubungan antara aktivitas dengan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS di SMA KRAKATAU Medan?

#### 1.4 Pemecahan Masalah

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru dan siswa harus berusaha supaya mencapai tujuan yang diharapkan. Namun pada kenyataannya hasil belajar siswa masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena pada proses belajar masih banyak guru yang menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu model pembelajaran yang berpusat pada guru, sementara siswa hanya pasif karena siswa hanya menerima saja sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan kemampuan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan di kelas. Untuk itu, penulis menawarkan kepada guru akuntansi untuk menerapkan strategi pembelajaran *Peer Lessons*. Strategi pembelajaran *Peer Lessons* adalah suatu perencanaan pembelajaran dengan mengajak siswa untuk belajar secara aktif dengan cara pengajaran sesama siswa di dalam kelas agar mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran secara afektif. Ada ungkapan yang mengatakan

bahwa strategi belajar yang paling baik adalah dengan mengajarkan kepada orang lain. Tampaknya strategi pembelajaran *Peer Lessons* ini mengacu pada ungkapan tersebut. Dengan harapan siswa bersemangat untuk mengajarkan materi yang dikuasainya kepada teman.

Dalam penerapan strategi pembelajaran *Peer Lessons*, guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka serta memberi penjelasan tentang kegiatan belajar mengajar yang dilakukan melalui penerapan strategi pembelajaran *Peer Lessons*. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa setelah menyelesaikan materi pelajaran. Guru terlebih dahulu menjelaskan sedikit dari materi yang akan di bahas sebelum melakukan strategi pembelajaran *Peer Lessons*. Setelah itu guru membagikan siswa ke dalam kelompok, kelompok tersebut dibentuk berdasarkan banyak segmen materi yang akan disampaikan. Segmen materi harus saling berhubungan untuk didiskusikan masing-masing kelompok. Guru meminta setiap kelompok membuat cara persentasi atau mengajarkan segmen materinya kepada kelompok lain. Guru menyarankan agar menghindari sistem ceramah atau membaca laporan. Guru memberi motivasi kepada mereka agar membuat pengalaman belajar untuk siswa seefektif mungkin. Guru memberikan waktu yang cukup untuk mendiskusikan, merencanakan dan mempersiapkan tugas yang diberikan oleh guru. Kemudian guru meminta setiap kelompok mempersentasikan segmen materi yang sudah mereka kuasai. Setelah semua kelompok melaksanakan tugas, guru memberi kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman siswa.

Oleh karena itu, siswa dituntut untuk bertanggung jawab secara mandiri dan menuntut saling ketergantungan yang positif terhadap teman sekelompoknya karena setiap kelompok dan setiap individu dalam suatu kelompok bertanggung jawab untuk menguasai materi pelajaran yang telah ditentukan dan mengajarkan atau menyampaikan materi pelajaran tersebut kepada kelompok lain sehingga siswa menjadi termotivasi dan aktif. Dengan diterapkan strategi pembelajaran *Peer Lessons* maka diharapkan siswa dapat mengubah tingkah laku mereka dari yang pasif menjadi lebih aktif dalam proses belajar.

Dari uraian diatas, pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran *Peer Lessons* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS di SMA KRAKATAU Medan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dengan menerapkan strategi pembelajaran *Peer Lessons* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IS di SMA KRAKATAU Medan.
2. Untuk mengetahui dengan menerapkan strategi pembelajaran *Peer Lessons* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS di SMA KRAKATAU Medan.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan, wawasan dan kemampuan bagi penulis dalam menggunakan strategi pembelajaran *peer lessons* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa di SMA KRAKATAU Medan..
2. Sebagai model pembelajaran alternatif bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dan untuk mengetahui sejauh mana strategi pembelajaran *peer lessons* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa di SMA KRAKATAU Medan.
3. Sebagai bahan referensi bagi Civitas akademis UNIMED khususnya jurusan pendidikan ekonomi dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.